

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek Cemerlang adalah perusahaan dagang yang bergerak dibidang Kesehatan yang berdiri pada tahun 2008 di Jalan Gardujati No.96, Kecamatan Andir, Kota Bandung. Dahulu Apotek ini hanya memperkerjakan tenaga kerja dari keluarga saja, namun seiring berjalannya waktu apotek ini jadi dikenal banyak orang sehingga membutuhkan pegawai, untuk saat ini terdapat lima pegawai dan dua orang pemilik yaitu bapak soma dan istrinya. Apotek Cemerlang menjual 2 jenis obat yaitu obat bebas dan obat keras, untuk obat keras harus menggunakan resep. Obat-obat yang dibeli melalui vendor yaitu perbox, fles dan tube. Apotek Cemerlang ini melakukan pembelian persediaan obat yang habis secara tunai, transfer bank dan giro. Proses pembelian obat kepada supplier setelah melakukan pengecekan persediaan obat yang habis lalu dibuat daftar pemesanan obat yang akan dipesan kepada vendor.

Dalam pencatatan pembelian masih menggunakan buku secara manual. Penggunaan buku menyebabkan bagian keuangan memasukkan data transaksi pembelian terkadang kala bingung dengan obat apa saja yang barusan di transaksikan. Untuk pemberlakuan obat yang kadaluwarsa akan dikumpulkan terlebih dahulu dan diretur ke Pedagang Besar Farmasi (PBF). Apotek cemerlang melakukan safety stock untuk mencegah terjadinya kekurangan persediaan obat disaat masyarakat sekitar sangat membutuhkannya. Apotek Cemerlang juga sudah menerapkan monitoring.

Berdasarkan wawancara dengan pegawai Apotek Cemerlang diperoleh beberapa kendala yaitu, pencatatan pembelian masih secara manual menggunakan buku, sehingga disaat transaksi pembelian terjadi seringkali tidak tercatat oleh admin dan berpengaruh dalam laporan pembelian dan sulit bagi perusahaan untuk mengetahui laba rugi yang diperoleh. Apotek Cemerlang masih belum memiliki

pencatatan yang akurat. Apotek Cemerlang juga masih memeriksa kadaluarsa obat-obatan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diusulkan untuk membangun sebuah aplikasi berbasis web. Penggunaan aplikasi berbasis web ini menghasilkan laporan dan jurnal secara akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengelola pencatatan pembelian tunai obat di Apotek Cemerlang?
2. Bagaimana mengelola pencatatan retur pembelian tunai di Apotek Cemerlang?
3. Bagaimana mengelola kartu stok metode FIFO di Apotek Cemerlang?
4. Bagaimana menghasilkan jurnal umum perpetual, buku besar, laporan pembelian dan retur pembelian?

1.3 Tujuan

Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- A. Membangun aplikasi berbasis web untuk pencatatan pembelian obat pada Apotek Cemerlang,
- B. Membangun aplikasi berbasis web untuk pencatatan retur pembelian pada Apotek Cemerlang,
- C. Membangun aplikasi berbasis web untuk pencatatan kartu stok metode FIFO pada Apotek Cemerlang,
- D. Membangun aplikasi berbasis web yang menghasilkan jurnal umum perpetual, buku besar, laporan pembelian dan retur pembelian

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka batasan masalah adalah sebagai berikut.

- A. Aplikasi ini hanya menangani pencatatan pembelian dan retur pembelian secara tunai,
- B. Aplikasi ini tidak menangani pembelian dan retur pembelian secara kredit,

- C. Aplikasi ini tidak menangani diskon,
- D. Aplikasi ini tidak menangani pajak,
- E. Aplikasi ini tidak menangani transaksi pembayaran,
- F. Laporan yang dihasilkan tercipta secara otomatis pada saat terjadinya transaksi disimpan.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan proyek akhir ini adalah metode System Development Life Cycle (SDLC) dengan menggunakan metode waterfall sebagai model pengembangan dalam membangun aplikasi ini. Dimulai dari tahap analisis kebutuhan, desain system, penulisan kode program, pengujian.

1. Analisis Kebutuhan

Proses pengumpulan kebutuhan dapat dilakukan secara intensif untuk kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami oleh user nantinya. Dalam tahap ini adanya pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik Apotek Cemerlang [4].

2. Desain Sistem/Perancangan

Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang system yang akan dibangun yang dalam pengerjaan nantinya akan menghasilkan sebuah desain(rancangan). Dalam membuat desain maka harus membuat desain yang mudah di pahami dan mengerti. Aplikasi yang dibangun menggunakan Pemograman Berorientasi Objek dalam bentuk Unified Modeling Language (UML). Perancangan yang dibuat menggunakan Entity Reltionship Diagram, Use Case, Business Proses Model and Notation (BPMN) dan Mockup [4].

3. Penulisan Kode Program/Pengodean

Tahap ini bertujuan untuk melakukan pembuatan kode atau proses coding yang mengacu pada proses desain sistem yang telah dilakukan. Aplikasi yang akan

dibangun adalah aplikasi berbasis web dengan menggunakan framework codeigniter dan menggunakan basis data MySQL [4].

4. Pengujian

Tahap pengujian ini merupakan tahap pengujian aplikasi yang telah dibuat, pengujian bertujuan untuk memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan agar dapat meminimalisir kesalahan yang terdapat pada aplikasi yang sudah dibuat. Pada aplikasi dilakukan tahap pengujian dengan menggunakan Black Box Testing [4].

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah tabel jadwal pengerjaan aplikasi berbasis web untuk pembelian dan kartu stok obat menggunakan metode FIFO studi kasus Apotek Cemerlang Bandung.

Tabel 1- 1 Jadwal Pengerjaan

Keterangan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei							
	2022				2022				2022				2022				2023				2023				2023				2023							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan	■	■	■	■																																
Perancangan					■	■	■	■																												
Pengkodean									■	■	■	■																								
Pengujian													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
dokumentasi																																				